

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taman kota yang penuh polusi dan tercemar oleh gas buang kendaraan, asap industri, dan debu. Tanaman dan pepohonan akan terlihat kusam serta tidak sehat akibat terkena paparan polutan. Suara bising dari lalu lintas dan industri juga mungkin mengganggu, membuat suasana taman kurang tenang. Penurunan kualitas lingkungan perkotaan yang ditandai dengan semakin meningkatnya pencemaran udara yang berdampak buruk terhadap kesehatan masyarakat perkotaan. Pada kegiatan sehari-hari Masyarakat wilayah perkotaan sering kali menimbulkan pencemaran lingkungan seperti asap kendaraan bermotor, batu bara dan hasil pembakaran bahan bakar, karbon monoksida (CO), nitrogen dioksida (N₂O), dan pestisida. Kategori gas emisi antara lain formaldehida (HCHO), *Volatile Organic Compounds* (VOC), dan senyawa plastik. Pada kategori karsinogen yaitu radon. Pada partikular contohnya partikel-partikel halus seperti PM₁₀, PM_{2,5}, PM₁, dan PM_{0,1} (Mannan dan Al-Ghamdi, 2021).

Kawasan Jember memiliki taman yang tersebar di beberapa wilayah, salah satunya taman Arjasa. Taman Arjasa terletak di jalan utama Bondowoso – Jember No. 46, Krajan, Kec. Arjasa, Jawa Timur yang diresmikan oleh pemerintah pada awal tahun 2023 sebagai destinasi andalan masyarakat lokal sekitar kabupaten Jember. Taman Arjasa menyuguhkan keindahan taman, tempat bermain anak, ruang kegiatan terbuka seperti panggung terbuka, lapangan sepak bola beserta tempat duduk pemain, area jalan, tempat duduk, dan tempat sampah. Taman Arjasa yang sudah berisi dengan beberapa fasilitas yang tersedia sudah layak digunakan sebagai tempat interaksi warga untuk berbagai kegiatan yang bermanfaat serta tempat kuliner namun tidak sedikit juga banyak kalangan masyarakat dari luar daerah Jember yang datang atau sekedar untuk melepas rasa penasaran. Kawasan taman Arjasa ini merupakan taman yang strategis karena berseberangan dengan terminal Arjasa dan berada di jalan utama penghubung antara kota Jember dengan Bondowoso sehingga memiliki arus

lalulintas yang cukup padat hal tersebut membuat debu yang ada dalam udara sebagian besar disebabkan oleh kontribusi zat pencemar yang berasal dari kendaraan bermotor. Pencemaran udara dapat mengakibatkan perubahan fisik pada tanaman serta mengancam kesehatan suatu organisme termasuk tanaman yang secara umum akan menunjukkan respons negatif terhadap kondisi polutan di udara.

Taman Arjasa atau Ruang Terbuka Hijau (RTH) Arjasa adalah taman kota yang dimiliki oleh daerah administratif kecamatan Arjasa. Taman ini terletak di wilayah Dusun Krajan Desa Arjasa Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember adalah salah satu taman yang banyak dikunjungi dan menjadi tempat berkumpulnya warga sekitar atau wisatawan karna letaknya yang strategis berada tepat di jalan yang menghubungkan antara kota Jember-Bondowoso dan berseberangan dengan terminal. Keberadaan terminal ini menjadi pintu gerbang masyarakat menuju Kota Jember membuat keberadaan taman Arjasa ini sangat penting untuk ditingkatkan pada aspek ruang terbuka hijaunya mengingat lokasi taman Arjasa ini berdekatan langsung dengan jalan raya dan terminal tentunya banyak kendaraan yang membuat lingkungan di sekitar terpapar oleh polusi udara yang tinggi dan akan menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan serta lingkungan sekitar. Salah satu langkah upaya pemerintah Jember yang dapat dilakukan untuk meminimalkan sumber pencemaran udara yaitu dengan menyediakan RTH (Ruang Terbuka Hijau) pada kota. Jalur hijau merupakan salah satu bagian dari ruang terbuka hijau kota yang berbentuk linear/memanjang. Jalur hijau jalan adalah penghijauan di jalan, umum biasanya berbentuk penanaman pohon atau tanaman di bagian jalan. Laksono dan Damayanti (2014). Menanam tanaman penyerap polutan sebagai tanaman median jalan, tanaman pembatas antara jalan dengan pagar rumah dan lain-lain seperti yang telah diaplikasikan di Taman. Tanaman Penyusun RTH yang banyak di aplikasikan yaitu Jenis Tanaman Hortikultura khususnya tanaman hias yang sesuai dengan fungsi RTH agar maksimal, baik fungsi utama sebagai penunjang ekologi kehidupan maupun fungsi lain seperti estetika, fungsi sosial dan budaya. (Purwatik et al., 2014). Peran taman sangatlah penting sebagai salah

satu wujud karakter masyarakat perkotaan yang perlu di benahi agar tingkat kenyamanan masyarakat setempat dalam memanfaatkan taman sebagai sarana interaksi dan beraktivitas. sehingga hal tersebut dapat meningkatkan wisatawan pada taman Arjasa.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah tanaman pada taman Arjasa mampu menyerap emisi kendaraan dengan baik?
2. Apakah taman terbuka Arjasa mampu menyerap kebisingan di sekitarnya?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui kempuan tanaman yang berada pada taman Arjasa dapat menyerap emisi dengan baik?
2. Untuk mengetahui kemampuan taman terbuka Arjasa menyerap kebisingan di sekitarnya?

1.4 Manfaat

1. Bagi publik

Memberikan gambaran fungsi taman Arjasa yang sesuai dengan semestinya

2. Bagi peneliti

Menambah wawasan mengenai peranan taman kota mewujudkan taman bebas polusi